

**Pengaruh Rasio Likuditas, Rasio Laverage, Rasio Profitabilitas
Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur
Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2015 – 2019**

Leonora Etni Wijaya
17210422

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
Email: leonoraetniwijaya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuditas (CR), Rasio Laverage (DAR), Rasio Profitabilitas (ROA), Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015 – 2019 baik secara parsial maupun simultan. Rasio yang diteliti yaitu: Rasio Likuditas (CR), Rasio Laveraged (DAR), Rasio Profitabilitas (ROA), dan Nilai Perusahaan (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi data. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa CR (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, DAR (X_2) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap PBV, ROA (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, dan variabel ROA memiliki pengaruh yang dominan terhadap Nilai Perusahaan. Total pengaruh CR, DAR, ROA dalam penelitian ini sebesar 36,5% terhadap PBV.

Kata Kunci: *Likuditas, Laverage, Profitabilitas Nilai Perusahaan*

Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat dewasa ini menciptakan suatu persaingan yang menuntut perusahaan-perusahaan untuk dapat mempertahankan eksistensi. Tujuan perusahaan meliputi, dapat tercapainya keuntungan maksimum, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur industri pengolahan bahan baku menjadi barang

setengah jadi atau barang jadi (Herianto & Isyuardhana, 2020). Siaran Pers Kementerian Perindustrian Indonesia pada Senin, 18 Februari 2019, mencatat sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen. Industri makanan menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, yang pada tahun 2018 menyumbang hingga Rp56,60 triliun. Realisasi total nilai investasi di sektor industri manufaktur sepanjang tahun lalu mencapai Rp222,3 triliun (Kemenperin.go.id). Nilai perusahaan perlu diketahui dengan jelas karena nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Awulle et al., 2018). Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). Dalam penelitian ini akan menggunakan empat variabel yang diperkirakan berpengaruh pada nilai perusahaan, yaitu rasio likuiditas (CR), leverage (DAR), dan rasio profitabilitas (ROA). Peneliti memilih ketiga variabel tersebut karena variabel tersebut mewakili keputusan penting dalam manajemen keuangan yang hasilnya dapat dilihat dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu ilmu yang mempelajari kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mencapai target yang diharapkan.

Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar, nilai perusahaan merupakan penilaian pasar yang diberikan oleh investor, kreditur serta *stakeholder* lain kepada keadaan perusahaan yang terdapat pada nilai pasar saham perusahaan yang menjadi indikator perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). *Price to book*

value menurut Asmi (2014) adalah salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. *Price to book value* menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan dari apa yang telah dan sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Dalam perhitungan PBV menggunakan harga pasar per lembar saham yang dibagi dengan nilai buku perlembar saham. Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Dimana nilai buku per lembar saham dihitung dengan cara berikut:

$$\text{Nilai Buku Per Saham} = \frac{\text{Ekuitas biasa}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

(Sumber: Bukit, 2013; Sumampow & Murni, 2016; Dita & Murtaqi, 2014)

Likuiditas (CR)

Likuiditas yaitu rasio yang memberikan informasi tentang tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek (Jarrah, 2016). Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio*, *current ratio Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Curent Asset}}{\text{Current Liability}}$$

(Sumber: Pongoh, 2013; Arseto & Jufrizen, 2018; Purnomo, 2014).

Rasio Leverage (DAR)

Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Erica, 2018). Untuk dapat mengukur rasio leverage perusahaan dapat menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

(Sumber: Yudiawati & Indriani, 2016; Dewi & Dana, 2017; Annisa & Chabachib, 2017)

Rasio Profitabilitas (ROA)

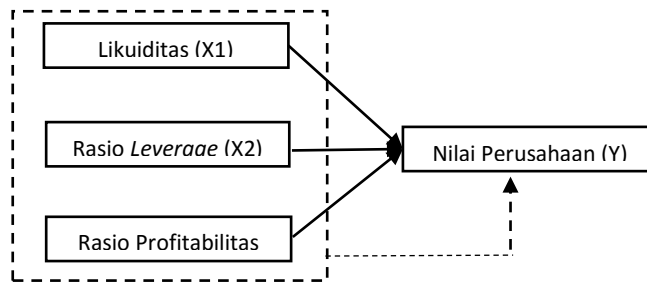
Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuidas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi (Mardiyati & Putri, 2012). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on assets* (ROA). ROA dapat dihitung dengan rumus seperti berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

(Sumber: Dewinta & Setiawan, 2016; Cahyono et al., 2016; Agustiningrum, 2013).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori 'diatas dapat disuatu Kerangka Konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

- : Pengaruh secara parsial
- - - → : Pengaruh secara simultan

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Hi1: Terdapat pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
- Hi2: Terdapat pengaruh Rasio *Leverage* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
- Hi3: Terdapat pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
- Hi4: Terdapat pengaruh secara simultan Likuiditas (CR), Rasio *Leverage* (DAR), dan Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kasualitas

Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dan eksplanatori, yaitu untuk mendeskripsikan kondisi variabel-variabel yang diteliti dan menjelaskan hubungan antar variabel tersebut. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Likuiditas (CR), Rasio *Leverage* (DAR), Rasio Profitabilitas (ROA), dan variabel depedennya adalah nilai perusahaan (PBV).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 dengan jumlah populasi 25 perusahaan. Pengambilan populasi ini dilakukan melalui laman idx.co.id.

Sampel

Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Perusahaan sub makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2015-2019 berturut-turut.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka sampel penelitian ini diperoleh sebanyak 13 perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk.
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
3	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk.
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
8	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
12	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: [Idx.co.id](http://idx.co.id) dan diolah oleh peneliti, 2021

Devinisi Operasional Variabel Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar, nilai pasar yaitu penilaian oleh investor serta stakeholder lain terhadap keadaan perusahaan yang tercermin pada harga saham Ketika perusahaan tersebut dijual. Indikator nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *price book value* (PBV).

Likuiditas (CR)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Dalam penelitian ini untuk mengukur rasio likuiditas menggunakan *current ratio* (CR).

Rasio Leverage (DAR)

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dalam menggunakan utangnya. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR).

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA).

Tekni Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan dalam bentuk statistik perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sumber (dx.co.id)

Sumber dan Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dalam bentuk statistik perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan ang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji regresi linier diperlukan uji asumsi klasik terlebih dulu sebagai prasyarat apakah penelitian layak untuk dilakukan uji regresi atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

Uji normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:154).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipergunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dipakai test Durbin-Watson. Menurut Santoso (2012:243)

Uji Multikolinieritas

Uji autokorelasi dipergunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dipakai test Durbin-Watson. Menurut Santoso (2012:243)

Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis linear berganda karena terdapat empat variabel dependen. Model ini diharapkan akan mampu menerangkan seberapa besar pengaruh Likuiditas (CR), Rasio *Leverage* (DAR), Rasio Profitabilitas (ROA), dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan (PBV). Model persamaan regresi linear berganda (Sugiyono, 2007:277), yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Gambar Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI hingga 2019.

Data Penelitian

Analisa Statistik Deskriptif

Hasil statistic deskriptif Hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	65	0.15	8.64	2.15	1.89
DAR	65	0.14	18.17	2.02	4.59
ROA	65	-5.67	22.29	4.68	6.81
PBV	65	0.01	47.54	5.51	9.33

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

Uji Normalitas

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : residual tersebar normal

H_1 : residual tidak tersebar normal

Jika nilai sig. (*p-value*) > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya normalitas terpenuhi.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

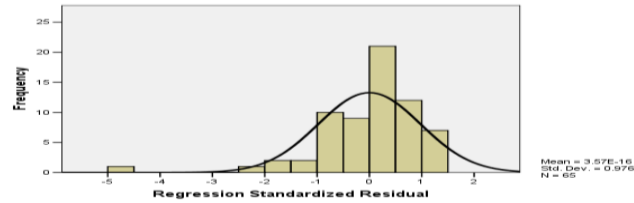
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01741416
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.067
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.964
Asymp. Sig. (2-tailed)		.311

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

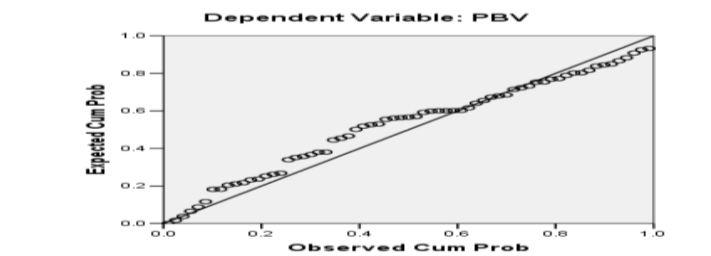
Dari hasil perhitungan didapat nilai sig. sebesar 0.311 tabel di atas atau lebih besar dari 0.05; maka ketentuan H_0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi.



Gambar 4.2 Histogram

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan uji Grafik Histogram didapatkan frekuensi Residual paling banyak mengumpul pada nilai 0 atau nilai penyebaran data sudah sesuai dengan kurva normal sehingga dikatakan residual sudah menyebar secara distribusi normal.



Gambar 4.3 P-P Plot

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan uji P-P Plot didapatkan bahwa titik – titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

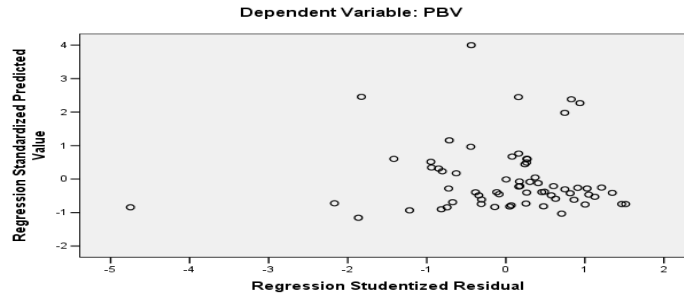
Variabel bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.978	1.022
X2	0.579	1.727
X3	0.588	1.700

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel berikut hasil pengujian dari masing-masing variabel bebas:

- a. Tolerance untuk likuiditas adalah 0.978
- b. Tolerance untuk rasio leverage adalah 0.579
- c. Tolerance untuk rasio profitabilitas adalah 0,588

Heterokedastisitas



Gambar 4.4 Scaterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Dari hasil pengujian diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisita dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,264

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Dari table diatas diketahui nilai uji Durbin Watson sebesar 2,264 yang terletak dibawah 4, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi tidak terdapat autokorelasi telah terpenuhi.

Persamaan Regresi

Hasil Persamaan Regresi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.134	0.213		0.632	0.530
X1	0.167	0.070	0.242	2.400	0.019
X2	0.072	0.037	0.254	1.942	0.057
X3	0.068	0.025	0.355	2.735	0.008

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Adapun persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan Tabel adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.134 + 0,167 X_1 + 0,072 X_2 + 0,068 X_3$$

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.628	0.395	0.365

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Dari analisis pada Tabel 4.6 diperoleh hasil *adjusted R²* (koefisien determinasi) sebesar 0,365. Artinya bahwa 36,5% variabel *Price Book Value* akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu *Current Ratio* (X₁), *Debt to Asset Ratio* (X₂), dan *Return On Asset* (X₃). Sedangkan sisanya 63,5% variabel *Price Book Value* akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengujian Model Regresi

Pengujian Simultan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	43.166	3	14.389	13.249	0.000
Residual	66.248	61	1.086		
Total	109.414	64			

nilai F hitung sebesar 13,249. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 3 : db residual = 61) adalah sebesar 2,755. Karena F hitung > F tabel yaitu 13,249 > 2,755 atau nilai Sig. F (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah

sudah baik. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan sudah baik untuk pendugaan.

Hipotesis Parsial (t test / Parsial)

Pengujian Parsial

Hubungan Variabel	t hitung	Sig.	t tabel	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	2.400	0.019	2,000	Signifikan
$X_2 \rightarrow Y$	1.942	0.057	2,000	Signifikan
$X_3 \rightarrow Y$	2.735	0.008	2,000	Signifikan

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (CR) (X_1), Rasio *Leverage* (DAR) (X_2), dan Rasio Profitabilitas (ROA) (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan dan parsial.

Pembahasan

Pengaruh Simultan Likuiditas (CR) (X_1), Rasio *Leverage* (DAR) (X_2), dan Rasio Profitabilitas (ROA) (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Likuiditas (CR) (X_1) dan Rasio *Leverage* (DAR) (X_2), dan Rasio Profitabilitas (ROA) (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) secara simultan.

Pengaruh Likuiditas (CR) (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

variabel Likuiditas (CR) (X_1) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y).

Pengaruh Rasio *Leverage* (DAR) (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

variabel Rasio *Leverage* (DAR) (X_2) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y).

Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

dapat disimpulkan Rasio Profitabilitas (ROA) (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y).

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada *Price Book Value*. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3) sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah *Price Book Value* (Y).

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :

1. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.
2. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2), yang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.
3. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel *Return On Asset* (X_3) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.
4. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel *Return On Asset* mempunyai nilai t hitung dan koefisien beta yang paling besar. Sehingga variabel *Return On Asset* mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya maka variabel *Return On Asset* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap *Price Book Value*.

Daftar Pustakan

- Agustiningrum, R., 2013. Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(8).
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), pp.5803-5824.
- Andiyani, S., & Sugiyono, S. (2020). Pengaruh rasio profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan food and beverage di (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(8).
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), 48-60.

- Andriani, P. R., & Rudianto, D. 2019. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), pp.48-60.
- Annisa, I. D., & Darmawan, A. 2020. Pengaruh risiko inflasi, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing terhadap return saham (Studi Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 78(1), pp.46-55.
- Annisa, R. and Chabachib, M., 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV), dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), pp.188-202.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der), Return on Assets (Roa) Terhadap Price to Book Value (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 188-202.
- Aprilia, R., 2018. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).
- Arseto, D.D. and Jufrizen, J., 2018. Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), pp.15-30.
- Asmi, T. L. 2014. Current ratio, Debt to equity ratio, Total asset turnover, Return on Asset, Price to book Value sebagai faktor penentu Return saham. *Management Analysis Journal*, 3(2).
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. 2018. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai
- Agustiningrum, R., 2013. Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(8).
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), pp.5803-5824.
- Andiyani, S., & Sugiyono, S. (2020). Pengaruh rasio profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan food and beverage di (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(8).
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan

Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), 48-60.

Andriani, P. R., & Rudianto, D. 2019. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), pp.48-60.

Annisa, I. D., & Darmawan, A. 2020. Pengaruh risiko inflasi, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing terhadap return saham (Studi Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 78(1), pp.46-55.

Annisa, R. and Chabachib, M., 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV), dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), pp.188-202.

Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der), Return on Assets (Roa) Terhadap Price to Book Value (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 188-202.